

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa:

Hambatan-hambatan yang dihadapi pihak kepolisian dalam menanggulangi pengedaran narkoba yaitu sedikitnya anggaran yang di berikan negara dalam memberantas peredaran narkoba, karena anggaran yang diberikan negara kepada pihak kepolisian hanya cukup mengungkap 390 kasus, selain itu juga pihak kepolisian tidak memiliki alat yang bisa melacak keberadaan para pengedar seperti alat pelacak komunikasi karena para pengedar pasti melakukan komunikasi dalam mengedarkan narkoba. Pelabuhan kecil yang menjadi kendala karena pihak polisi tidak bisa mengawasi sepanjang perairan. Polisi hanya menggunakan cara manual yaitu menggunakan mata, telinga dan kaki untuk mencari tahu atau mengungkap peredaran narkoba ini. Selain itu pihak kepolisian juga dibatasi kewenangannya dengan undang-undang, seperti undang-undang HAM, kepolisian tidak boleh melakukan kekerasan kepada tersangka sedangkan tersangka tidak akan mengaku siapa saja yang terlibat dalam sindikat narkoba kalau tidak dilakukan upaya paksa yang keras agar dia mengaku. Meskipun anggarannya tidak sesuai dengan tugasnya, pihak kepolisian tetap bisa mengungkap kasus peredaran narkoba. Pemerintah hanya memberikan anggaran untuk 390 kasus tetapi pihak kepolisian mampu mengungkap 2.728 kasus dalam satu tahun.

Adapun usaha yang paling sering dilaksanakan pihak kepolisian dalam memberantas peredaran narkoba yaitu dengan melakukan rajia patroli di diskotik atau tempat-tempat hiburan, bandara, pelabuhan domestik/ luar negeri yaitu dengan melakukan kerjasama dengan sekolah dan universitas dan masyarakat dalam memberantas peredaran narkoba salah satunya dengan melakukan sosialisasi mengenai dampak penyalahgunaan narkoba.

Pihak kepolisian telah berperan aktif dalam memberantas peredaran narkoba yaitu dengan melakukan rajia atau patroli, hal ini dapat dilihat berhasilnya pihak kepolisian dalam mengungkap kasus-kasus besar peredaran narkoba dan menangkapi bandar narkoba serta membuat peta kerawanan sebelum melakukan tugasnya agar tugas yang dilakukan lebih maksimal lagi serta mengadakan kerjasama dengan unsur-unsur dan jajaran pemerintah seperti Bea dan Cukai, Imigrasi serta Departemen Kesehatan tidak terlepas dari peran serta masyarakat.

Adapun latarbelakang para pengedar yang terungkap oleh pihak kepolisian disebabkan karena kondisi keluarga, ekonomi, dan lingkungan.

B. Saran

Pihak kepolisian Sumatera Utara dalam memberantas peredaran narkoba, diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya agar sindikat narkoba dapat diungkap dan pihak kepolisian lebih meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai alat negara yang berperan dalam menegakkan hukum, mengayom dan melayani masyarakat.

Pihak yang terkait, masyarakat ataupun yang berkompeten diharapkan mampu mewujudkan peningkatan kerjasama dalam usaha penanggulangan

peredaran narkoba dalam usaha menindakkan maupun pembinaan sehingga ada keterpaduan dalam tujuan yang diharapkan. Dihakn kepada masyarakat terutama para orang tua untuk mendidik dan membimbing anaknya sebaik mungkin agar tidak mudah terpengaruh terhadap lingkungan karena segala sesuatunya berasal dari kelurga. Jika ada sanak keluarga yang terjerumus kedalam narkoba langsung melaporkan kepihak kepolisian agar segera dilakukan rehabilitasi oleh negara. Dengan demikian kita dapat memberantas peredaran narkoba,

Disekolah pihak guru diharapkan untuk mendidik dn mengajar anak didik bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi mengajarkan etika dan moral agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY